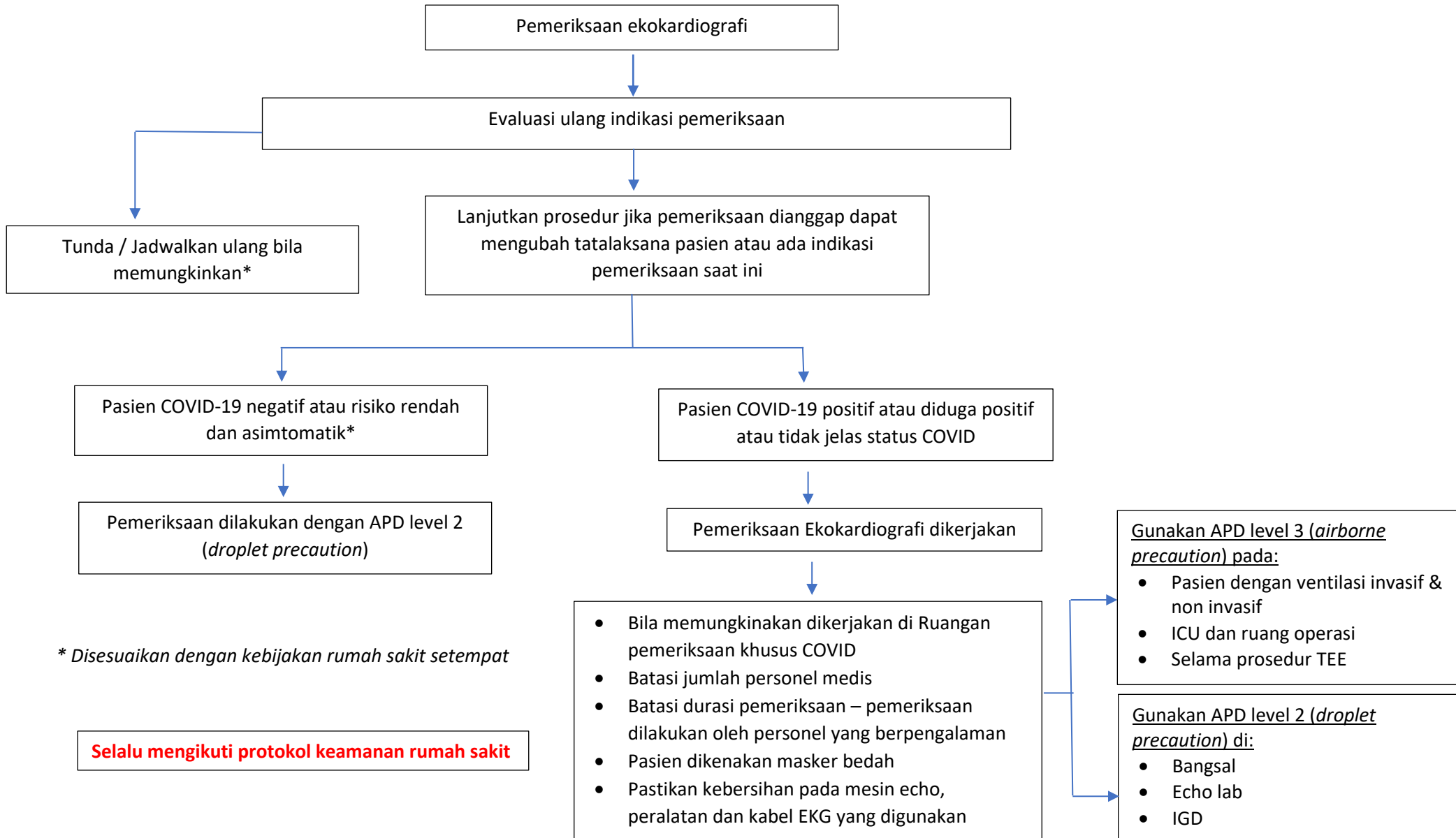


ALGORITME PEMERIKSAAN TRANS TORAKAL EKO KARDIOGRAFI



Berdasarkan algoritma diatas, untuk setiap pemeriksaan ekokardiografi disarankan untuk dievaluasi ulang indikasi pemeriksaan. Penting untuk dipahami bahwa setiap pemeriksaan ekokardiografi dilakukan sesuai indikasi untuk meminimalisir risiko penyebaran penyakit. Bila pemeriksaan ekokardiografi transtorakal dibutuhkan untuk mengubah tatalaksana pasien atau bersifat emergensi, maka pemeriksaan ekokardiografi dapat dilanjutkan sesuai status COVID pasien. Pemeriksaan ekokardiografi dapat ditunda atau dijadwalkan ulang bila dianggap memungkinkan, dengan ketentuannya dikembalikan kepada kebijakan di masing-masing Rumah Sakit. Untuk kasus-kasus yang dianggap perlu untuk dilakukan pemeriksaan ekokardiografi, maka pemeriksaan dikerjakan sesuai status COVID-19 pasien. Standar penetapan status COVID-19 tersebut dilaksanakan sesuai regulasi di masing-masing Rumah Sakit.

Bila pemeriksaan dikerjakan pada pasien dengan status COVID-19 negatif atau tergolong risiko rendah dan tanpa gejala, maka pemeriksaan dapat dikerjakan dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) level 2 sesuai kewaspadaan terhadap penularan yang bersifat droplet. Apabila pemeriksaan ekokardiografi dikerjakan pada penderita COVID-19 positif / diduga positif / status yang tidak / belum jelas, maka pemeriksaan ekokardiografi dikerjakan dengan proteksi sesuai ruangan / kondisi pasien. Seluruh pemeriksaan pada penderita COVID-19 positif / terduga positif / tidak jelas, direkomendasikan untuk dikerjakan di ruangan khusus COVID bila memungkinkan, dengan membatasi jumlah personel medis, memprioritaskan operator yang berpengalaman untuk mengerjakan pemeriksaan dan membatasi durasi pemeriksaan. Pengukuran parameter-parameter ekokardiografi hendaknya dikerjakan setelah pengambilan gambar selesai atau menggunakan pemeriksaan terfokus (*focused cardiac ultrasound study / FOCUS*) untuk meminimalisir waktu kontak dan menurunkan risiko kontaminasi. Seluruh pasien dikenakan masker bedah dan prosedur disinfektan terhadap mesin ekokardiografi, peralatan dan kabel EKG harus dilakukan. Penggunaan proteksi APD level 3 dg kewaspadaan terhadap penularan secara udara dilakukan untuk setiap pasien yang menggunakan ventilasi invasif dan non invasif, ICU, ruang operasi dan selama prosedur TEE. Sementara APD level 2 dengan kewaspadaan terhadap penularan droplet dilaksanakan di ruang rawatan, ruangan pemeriksaan ekokardiografi dan IGD.